

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buat meningkatkan kesejahteraan umum, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menetapkan bahwa tujuan pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia yakni buat mencapai tujuan tersebut. Atas memanfaatkan sumber daya alam akan tersedia di Indonesia, negara bertanggung jawab buat meningkatkan kesejahteraanwarganya melalui berbagai program pembangunan.

Buat Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, wisata yakni kegiatan perjalanan akan dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang atas mengunjungi tempat tertentu dalam jangka waktu singkat buat tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau buat mempelajari keunikan daya tarik wisata akan dikunjungi. Tempat di mana sekelompok orang akan sedang melakukan perjalanan wisata dapat menikmati serta menerima pelayanan akan baik sesuai atas keinginan mereka serta prosedur akan ada. Atas angka 3, pariwisata terdiri atas berbagai kegiatan wisata serta didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan akan disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, serta pemerintah daerah. Pelayanan ini dilakukan buat meningkatkan kualitas objek wisata akan dikunjungi.

Salah satu destinasi wisata baru di buatan timur Indonesia yakni Manggarai Barat. Berlandaskan UndangUndang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Barat. ebagai hasil atas pemekaran atas Kabupaten Manggarai di Pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, Labuan Bajo menjadi Ibu Kotanya.Kabupaten Manggarai Barat yakni salah satu kabupaten akan banyak menyimpan banyak potensi wisata akan tersebar di beberapa tempat di pulau-pulaunya. Kabupaten akan baru berusia 21 tahun ini jelas memiliki dasar buat menarik wisatawan buat meningkatkan pendapatan serta perekonomian daerah. Oleh karena itu, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPPARDA) Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2014-2025 menyediakan kebijakan serta program pembangunan dalam skala prioritas perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan atau pengendalian pembangunan akan yakni indikator pengelolaan kepariwisataan.

Adapun Tugas serta Fungsi Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 49 tahun 2022 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat berlandaskan Peraturan Daerah kabupaten Manggarai Barat nomor 4 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukanserta Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Barat yaitu membantu

Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan konkuren wajib non pelayanan dasar aspek kebudayaan serta konkuren pilihan aspek pariwisata.

Pemerintahan Daerah memiliki kewenangan serta kekuasaan dalam mengatur serta mengelola urusan kepariwisataan sesuai atas ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun akan dimaksud atas “mengelola” yakni merencanakan, mengorganisasikan, serta mengendalikan semua urusan kepariwisataan (Pasal 18 UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata) akan dilaksanakan di daerah pariwisata. Suatu pengelolaan pariwisata dapat dikelola serta dikembangkan oleh individu serta juga sekelompok orang akan dapat mengontrol sekaligus mengelola suatu organisasi atau instansi atas menggunakan tujuannya sendiri atas baik. Keterlibatan pelaku pariwisata memiliki efek akan signifikan terhadap pengelolaan pariwisata. Lembaga serta pelaku akan mendukung industri pariwisata menentukan macam mana industri tersebut akan tumbuh serta berkembang (Mahagangga, dkk., 2018).

Dalam upaya mendongkrak pariwisata super premium serta super prioritas Labuan Bajo, Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat tengah berupaya meningkatkan seluruh aspek pariwisata Manggarai Barat. Hal ini akan menjadikan industri pariwisata sebagai sumber pendanaan akan penting buat kesejahteraan masyarakat serta pembangunan daerah. Potensi pariwisata perlu dikelola oleh para ahli di aspeknya agar dapat berkembang serta dipasarkan sebagai produk andalan. Tenaga profesional akan dimaksud yakni pejabat pemerintah pengelola pariwisata akan mampu memberikan inspirasi

buat masyarakat serta lembaga pariwisata buat mendukung pertumbuhan industri tersebut.

Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat bertanggung jawab dalam pengelolaan pariwisata, serta salah satu tugasnya yakni mengelola objek wisata Gua Batu Cermin. Gua Batu Cermin yakni destinasi wisata akan memiliki nilai sejarah serta alam akan berada di jantung kota sertamenyediakan produk seni budaya. Oleh karena itu, perlu dikelola atas baik buat melestarikan aset seni serta budayanya. Selain itu, daya tarik akan disediakan oleh objek wisata Gua Batu Cermin tidak dapat dipisahkan atas berbagai sudut pandang wisatawan, akan berefek atas keberlangsungan produk wisata secara umum. Ketika wisatawan merasa tertarik atas suatu produkwisata, mereka akan membentuk opini mereka sendiri serta dapat memengaruhi produk tersebut. Dalam rangka mengelola Goa Batu Cermin sebagai destinasi wisata di Kota Labuan Bajo, pemahaman terhadap kebutuhan pengunjung juga menjadi hal akan krusial. Dimana pengelolaan akan tepat dapat diterapkan serta digunakan buat mempromosikan kawasan tersebut keatas wisatawan lain berlandasan persepsi pengunjung. Dinas Pariwisata serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat telah mengeloladestinati wisata Goa Batu Cermin selama 15 tahun terakhir, atas tahun 2007 hingga tahun 2022. Akan tetapi, berlandasan pengamatan sebelumnya, pengembangan serta pengelolaan objek wisata Goa Batu Cermin akan telah berusia 15 tahun tersebut belum maksimal. Misalnya, belum tersedianya amenitas atau fasilitas pendukung akan memadai buat memenuhi kebutuhan

penduduk setempat maupun pengunjung (Harsiana et al., 2021). Ketersediaan amenities atau fasilitas pendukung akan dimaksud itu ialah fasilitas penginapan serta juga resto atau warung buat para pengunjung

Mengingat keadaan akan beragam ini, pengembangan industri pariwisata Goa Batu Cermin harus difokuskan atas penciptaan industri pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat akan didukung oleh fasilitas serta aksesibilitas. Dalam tata kelola pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat dilibatkan sebagai pelaku utama sejak awal perencanaan perjalanan. Contoh keterlibatan masyarakat di destinasi gua batu cermin yakni mereka membuka bisnis di lobi atau tempat peristirahatan tamu. Penyelenggaraan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat setempat, pendekatan akan berorientasi atas pembangunan ini akan mampu menjadikan lokasi wisata akan didanai pemerintah sebagai tujuan wisata utama di Manggarai Barat. Selain itu, alat serta praalat Goa Batu Cermin belum memadai buat mengelola sampah. Banyaknya sampah akan menumpuk dilokasi serta di jalan menuju kawasan wisata akan berlubang serta melewati permukiman penduduk. Infrastruktur pendukung transportasi akan belum memadai, seperti penerangan jalan akan kurang serta minimnya infrastruktur air bersih buat kawasan wisata, menjadi kendala lainnya. (Harsiana et al., 2021).

Masyarakat kurang memahami cara mengelola serta menjaga kelestarian Gua Batu Cermin agar tetap menarik buat wisatawan lokal serta asing serta memberikan keamanan serta kenyamanan buat wisatawan. Namun,

masalah utama atas objek wisata Gua Batu Cermin yakni kurangnya perawatan. Pemerintah kurang memperhatikan objek wisata ini (Rudiyanto & Hutagalung, 2021).

Dinas kebudayaan serta pariwisata Manggarai Barat memiliki tantangan mendatangkan jumlah wisatawan ke Manggarai Barat, membuat pemerintahan harus meningkatkan promosi, atas berbagai macam promosi dilakukan oleh Dinas Kebudayaan serta Pariwisata Manggarai Barat. Sebagai salah satu industri jasa, pariwisata sangat berperan sebagai sumber penghasil devisa buat kota Manggarai Barat serta Nusa Tenggara Timur secara umum. Sektor pariwisata memiliki potensi besar buat mendongkrak serta pemeratakan pendapatan asli daerah, serta membuka lapangan usaha serta lapangan kerja. Oleh karena itu, buat mendongkrak pendapatan asli daerah, Dinas Pariwisata serta Kebudayaan harus mampu mengelola secara efektif daya tarik wisata di Manggarai Barat (Iqbaal, 2020). Dalam hal ini dapat dilihat atas jumlah pengunjung akan berkunjung di kawasan wisata gua batu cermin atas tahun 2023. Atas saat itu pengunjung akan datang sebanyak 36.658 akan datang atas berbagai kota serta luar negeri akan dapat dilihat di data pengunjung per bulan serta akan diperlihatkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Pengunjung 2023

| Bulan | Jumlah Pengunjung | Tahun |
|--------------|--------------------------|--------------|
| Januari | 1.402 orang | 2023 |
| Februari | 1.264 orang | 2023 |
| Marelt | 1.492 orang | 2023 |
| April | 3.205 orang | 2023 |
| Meli | 3.641 orang | 2023 |
| Juni | 4.603 orang | 2023 |
| Juli | 4.591 orang | 2023 |
| Agustus | 4.413 orang | 2023 |
| September | 3.798 orang | 2023 |
| Oktobelr | 2.658 orang | 2023 |
| November | 2.565 orang | 2023 |
| Delselmbelr | 3.029 orang | 2023 |
| Jumlah | 36.658 orang | 2023 |

Sumber: olahan penulis

Kunjungan tertinggi atas juni 2023 sebanyak 4,603 orang. Atas tahun 2023 sangat banyak pengunjung akan datang di destinasi gua Batu cermin.

Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan diperlukan buat memastikan pengembangan destinasi wisata sebaik mungkin. Dinas Kebudayaan serta Pariwisata, dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat, bertanggung jawab buat mengembangkan Goa Batu Cermin sebagai destinasi wisata. Atas tahun 2019, Desa Batu Cermin serta Dinas Kebudayaan serta Pariwisata akan bekerja sama buat mengelola objek wisata Goa Batu Cermin. Namun, pengembangan akan kurang maksimal yakni efek atas minimnya keterlibatan masyarakat setempat dalam penciptaan objek wisata Goa Batu Cermin (Carinto Mami & Mahagangga, 2020).

Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi pengelolaan objek wisata. Tujuan atas penelitian ini yakni buat mengevaluasi seberapa baik Departemen Pariwisata

serta Kebudayaan mengelola Gua Batu Cermin sebagai destinasi wisata. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber daya serta panduan buat menciptakan destinasi wisata..

Berlandasan penjelasan tersebut diatas, penulis tertarik buat mengetahui lebih lanjut terkait atas kinerja atas Dinas Pariwisata Ekonomi serta Kebudayaan dalam mengelola destinasi gua batu cermin, maka atas itu penulis tertarik buat meneliti lebih lanjut atas judul: ” **Analisis Kinerja Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Pengelolaan Destinasi Gua Batu Cermin Labuan Bajo**”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandasan latar belakang di atas, maka Adapun rumusan masalah yakni sebagai berikut:

Macam mana kinerja atas Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam Pengelolaan DestinasiGua Batu Cermin?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai atas rumusan masalah diatas, maka tujuan atas penulisan ini yakni :

Buat mengetahui serta memahami kinerja atas Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam Pengelolaan Destinasi Gua Batu Cermin.

1.4 Manfaat Penulis

Adapun manfaat penelitian ini yakni terbuat menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis serta manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu serta memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam aspek ilmu Administrasi Negara di Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat buat penulis yakni buat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait kinerja atas Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam Pengelolaan Destinasi Gua Batu Cermin.

b. Manfaat buat institusi yakni sebagai peningkatan kualitas kinerja atas Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat dalam Pengelolaan Destinasi Gua Batu Cermin.

c. Manfaat buat pemerintah yaitu diharapkan dapat memberikan masukan buat merumuskan kebijakan berlandaskan informasi serta hasil penelitian, serta memberikan jawaban atas permasalahan akan timbul dalam pelaksanaan pengelolaan Destinasi Gua Batu Cermin oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, serta Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat.